

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki potensi yang tinggi. Potensi yang dimiliki oleh manusia harus terus dikembangkan. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan agar dapat mengembangkan potensi bawaannya sehingga dapat melaksanakan tugasnya sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, memiliki kreativitas yang tinggi, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa: Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, Pasal 1 dan ayat (1) dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan upaya pembangunan dalam rangka menuju perubahan dan kemajuan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan kepada peserta didik. Pendidikan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa agar memiliki kompetensi yang unggul dalam berbagai bidang baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dalam mencapai tujuan pendidikan harus melibatkan beberapa komponen penting yang ada dalam pendidikan. Komponen-komponen pendidikan tersebut harus mampu bekerja sama satu dengan yang lainnya agar tercapai tujuan pendidikan secara maksimal. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah peserta didik. Menurut Daryanto dan Farid, dalam proses pendidikan peserta didik memiliki peran utama sebagai subjek dan juga objek dalam transformasi ilmu dan ketrampilan.<sup>2</sup> Sebagai subjek artinya peserta didik berperan sebagai pelaku utama dalam pembelajaran, dan sebagai objek artinya peserta didik sebagai sasaran didik dalam pendidikan.<sup>3</sup>

Peserta didik merupakan individu yang perlu mendapat perhatian lebih untuk mengembangkan berbagai potensinya. Potensi bawaan peserta didik meliputi kemampuan umum kecerdasan, kemampuan khusus yang disebut bakat, dan kemampuan lainnya. Peserta didik memiliki keinginan, minat dan bakat yang beragam. Peserta didik membutuhkan arahan dan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan guna mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakat yang ada dalam dirinya.

Lembaga pendidikan yang bermutu yaitu lembaga pendidikan yang mampu mencetak peserta didiknya agar berprestasi secara akademik maupun non akademik. Prestasi akademik adalah hasil dari pemahaman siswa terhadap pengetahuan dan

---

<sup>2</sup> Desi Eri Kusumaningrum, Djum Djum Noor Benty, dan Imam Gunawan. *Manajemen Peserta Didik: Suatu Pengantar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019. Hal. 10

<sup>3</sup> Wahyu Suminar, *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada MAN Pacitan*, Jurnal Muslim Heritage, Vol. 1 No. 2, November 2017-April 2018. Hal. 390

ketrampilan yang telah diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran. Prestasi akademik merupakan keunggulan peserta didik dalam bidang keilmuan atau pelajaran di dalam kelas. Sedangkan prestasi non akademik merupakan capaian kemampuan siswa yang tidak ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan diluar teori-teori. Prestasi non akademik lebih menunjukkan keunggulan peserta didik karena memiliki bakat tertentu yang diaktualisasikan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran.

Dalam mengembangkan prestasi akademik dan non akademik, perlu mengoptimalkan pembelajaran dan pelatihan terhadap peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Oleh karena itu perlu adanya manajemen peserta didik yang baik dan terencana dalam lembaga pendidikan agar prestasi peserta didik mampu meningkat dengan baik. Manajemen peserta didik merupakan suatu rangkaian proses penataan dan pengaturan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dalam lembaga pendidikan. Semakin baik manajemen peserta didik dalam lembaga pendidikan maka akan berpengaruh baik terhadap capaian prestasi peserta didik. Jika penerapan manajemen peserta didik buruk maka akan berpengaruh buruk terhadap capaian prestasi peserta didik.

Manajemen peserta didik memiliki peran penting dalam lembaga pendidikan, yaitu bertujuan untuk mengatur segala aktivitas dan kegiatan peserta didik mulai masuk sampai keluarnya peserta didik di lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik berperan dalam mengatur berbagai aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib, teratur, dan berjalan lancar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen peserta didik sangat berpengaruh dalam mengembangkan prestasi akademik maupun non akademik peserta didik. Jika peserta didik mendapatkan pelayanan yang baik dari lembaga pendidikan

maka akan memberikan wadah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya sehingga mereka dapat mengasah kemampuannya.

Setiap lembaga pendidikan harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik dengan pelayanan yang sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Fakta dilapangan ditemukan bahwa masih banyak lembaga pendidikan yang hanya memperhatikan kemampuan kecerdasan peserta didik saja dan kurang memperhatikan minat dan bakat yang dimiliki peserta didiknya. Minat merupakan suatu ketertarikan individu pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Sedangkan bakat adalah sesuatu yang ada pada individu yang bersifat permanen atau *inherent* yang dibawa sejak lahir. Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang masih memerlukan pengembangan secara terus menerus agar dapat berkembang.

Faktanya sistem pengelolaan peserta didik lebih menekankan pada pengembangan kecerdasan pengetahuan dan kurang memperhatikan pada pengembangan bakat peserta didik. Sehingga peserta didik tidak memiliki wadah untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimilikinya. Padahal kreativitas juga penting bagi pengembangan diri seorang anak. Kreativitas merupakan suatu kemampuan individu dalam menciptakan sesuatu melalui daya imajinasinya dan rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu, perencanaan proses pembelajaran juga harus memperhatikan pengembangan pengetahuan serta minat bakat peserta didik. Suatu pembelajaran harus dirancang secara menarik agar minat dan bakat peserta didik dapat berkembang.

Lembaga pendidikan yang baik harus mampu memberikan dukungan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan dan juga kreativitasnya.<sup>4</sup>

Lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan terhadap siswa, terdapat hal-hal yang berhubungan langsung dengan kehidupan siswa disekolah, namun terdapat juga aspek-aspek yang tidak langsung yang semuanya memerlukan penanganan seefektif dan seefisien mungkin. Manajemen peserta didik sebagai seluruh rangkaian proses kegiatan yang terencana dan suatu usaha secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik yang ada dalam lembaga pendidikan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan.<sup>5</sup> Pelayanan yang dapat diberikan lembaga pendidikan terhadap peserta didik meliputi memberikan layanan konseling kepada peserta didik, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, melakukan pembinaan prestasi unggulan, dan melakukan pelacakan terhadap alumni.<sup>6</sup>

Manajemen peserta didik tidak hanya berkaitan dengan pendataan dan pencatatan peserta didik saja. Tetapi mencakup aspek-aspek yang lebih luas dalam upaya mengembangkan prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Berbagai pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan pada dasarnya bertujuan agar peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimilikinya. Upaya tersebut akan berjalan dengan maksimal jika peserta didik sendiri mempunyai kemauan dan tekad untuk mengembangkan potensinya.

---

<sup>4</sup> Zainal Abidin dan Nasirudin. *Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi*. Vol 2, No 2, EDUCARE: Journal of Primary Education, Desember 2021, Hal. 121

<sup>5</sup> Desi Eri Kusumaningrum, Djum Djum Noor Benty, dan Imam Gunawan. *Manajemen Peserta Didik: Suatu Pengantar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019. Hal. 4

<sup>6</sup> Teguh Triwiyanto. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017. Hal. 179

Penerapan manajemen peserta didik yang baik merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat meraih prestasinya. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, MAN 2 Nganjuk merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki status negeri dibawah naungan Kementerian Agama yang ada di Kabupaten Nganjuk. MAN 2 Nganjuk memiliki peserta didik dengan berbagai macam prestasi yang telah diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi yang pernah diraih di bidang akademik yaitu juara 2 kompetensi sains madrasah (KSM) tingkat nasional dengan mendapatkan medali perak. Dan juara 1 fisika terintegrasi tingkat kabupaten dan berhasil lolos mengikuti KSM tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2022. Sedangkan prestasi yang pernah diraih dalam bidang non akademik yaitu juara 1 lomba design rescue robotics mobile tingkat nasional tahun 2018. Selain itu juara 1 fotografi dalam Bayu Scout Festival tingkat kabupaten dan masih banyak lagi prestasi yang diperoleh peserta didik MAN 2 Nganjuk. MAN 2 nganjuk memiliki 3 program unggulan yaitu program Tahfidzul Qur'an, Kelas Unggulan MIPA dan IPS, MA Plus Ketrampilan meliputi robotik, multimedia, tata busana dan tata boga. Diharapkan program unggulan yang ada di MAN 2 Nganjuk ini dapat memberikan fasilitas terhadap pengembangan pengetahuan, minat dan bakat bagi peserta didik sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi akademik dan non akademik yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Manajemen peserta didik di MAN 2 Nganjuk tidak hanya fokus pada pengembangan pengetahuan saja, tetapi juga bakat peserta didik. Penerapan manajemen peserta didik di MAN 2 Nganjuk dimulai dengan perencanaan penerimaan peserta didik baru melalui tes yang kemudian peserta didik dikelompokkan sesuai dengan

---

<sup>7</sup> Observasi di MAN 2 Nganjuk, 5 Oktober 2022

kemampuannya, sehingga nantinya para peserta didik diberikan pembinaan dan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu lembaga pendidikan juga memberikan fasilitas untuk menyalurkan potensi dan kemampuan peserta didik melalui berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta melalui jurusan ketrampilan yang ada di lembaga pendidikan. Sehingga banyak prestasi baik akademik maupun non akademik yang dapat diraih oleh peserta didik.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendalam mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk. Karena MAN 2 Nganjuk sudah terbilang maju dengan banyak peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademiknya. Salah satu prestasi yang pernah diraih di bidang akademik yaitu juara 2 kompetensi sains madrasah (KSM) tingkat nasional dengan mendapatkan medali perak. Sedangkan prestasi yang pernah diraih dalam bidang non akademik yaitu juara 1 lomba design rescue robotics mobile tingkat nasional. Hasil penelitian ini nantinya agar menjadi bahan evaluasi dan sebagai pedoman bagi sekolah maupun lembaga pendidikan lain mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk.

## **B. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembatasan penelitian dikarenakan terbatasnya waktu penelitian. Dari sembilan ruang lingkup mengenai manajemen peserta didik maka penelitian ini hanya akan memfokuskan pada empat ruang lingkup kegiatan manajemen peserta didik diantaranya yaitu: 1) perencanaan peserta didik, 2)

---

<sup>8</sup> Imam Bashori, Kepala Sekolah MAN 2 Nganjuk, 5 Oktober 2022

penerimaan peserta didik baru, 3) pengorganisasian peserta didik, dan 4) pembinaan peserta didik.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian diatas, maka penelitian ini terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana perencanaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk?
2. Bagaimana penerimaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk?
3. Bagaimana pengorganisasian peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk?
4. Bagaimana pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk
2. Untuk menjelaskan penerimaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk
3. Untuk menjelaskan pengorganisasian peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk

4. Untuk menjelaskan pembinaan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Nganjuk

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Serta dapat memberikan pemahaman bahwa manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting bagi prestasi siswa sehingga dapat membawa kemajuan bagi lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan khususnya terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa

- b. Bagi Waka Kesiswaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi waka kesiswaan dalam mengimplementasikan manajemen peserta didik khususnya manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

- c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan program dan kegiatan manajemen peserta didik kepada siswa

sehingga dapat meraih prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

## F. Definisi Konsep

### 1. Manajemen Peserta Didik

Berdasarkan tinjauan etimologis, manajemen peserta didik merupakan gabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Secara etimologis manajemen berasal dari kata *management* (Bahasa Inggris). Yang mana kata ini berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Secara terminologis, manajemen artinya suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan peserta didik merupakan individu yang sedang berusaha mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran yang ada pada lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

Manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* menurut *Knezevich* merupakan suatu layanan yang memfokuskan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan pada siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu dalam pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan siswa di sekolah.<sup>10</sup>

Manajemen peserta didik merupakan suatu rangkaian proses pengaturan-pengaturan terhadap peserta didik mulai dari masuk sampai lulusnya peserta didik di lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik merupakan usaha untuk mengatur

---

<sup>9</sup> Desi Eri Kusumaningrum, Djum Djum Noor Benty, dan Imam Gunawan. *Manajemen Peserta Didik: Suatu Pengantar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019. Hal. 2

<sup>10</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015. Hal. 6

segala kebutuhan peserta didik yang nantinya diharapkan mampu menghasilkan output dan outcome yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

## 2. Prestasi Akademik

Prestasi adalah suatu pencapaian atau hasil. Sedangkan akademik memiliki arti segala sesuatu yang berkaitan dengan keilmuan. Prestasi akademik merupakan hasil pemahaman dan kemampuan yang telah dicapai oleh siswa dalam bidang ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik di lembaga pendidikan. Prestasi akademik merupakan hasil capaian peserta didik dalam menguasai mata pelajaran di sekolah yang ditunjukkan melalui nilai.

Menurut Bloom dalam Hawadi R menjelaskan prestasi akademik adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, daya analisis, penerapan, dan evaluasi.<sup>11</sup>

## 3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan kemampuan siswa dalam hal ketrampilan. Prestasi non akademik merupakan kemampuan yang ditunjukkan melalui bakat yang dimiliki oleh siswa yang diaktualisasikan melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah atau diluar jam pelajaran. Prestasi non akademik dapat diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu sesuai dengan bidangnya.

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang manajemen peserta didik yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Mahatika pada tahun 2020 yang berjudul

*Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di*

---

<sup>11</sup> Khoirul Anam, *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Surabaya*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UNESA, 2019. Hal. 59

*SMAN 1 Batusangkar*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana hasil penerapan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Batusangkar dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan intrakurikuler dan ekstrakurikuler terhadap peserta didik yang diharapkan melalui prestasi yang diperoleh peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Belqis Ayu Anggi pada tahun 2020 yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso*. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai hasil penerapan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dengan menggunakan teori dari Badrudin. Penelitian ini lebih fokus pada peningkatan prestasi non akademik siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di SMK Manbaul Ulum dilakukan melalui perencanaan kegiatan manajemen peserta didik, implementasi kegiatan manajemen peserta didik dan evaluasi seluruh rangkaian kegiatan dari perencanaan sampai implementasi manajemen peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marzan pada tahun 2019 yang berjudul *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Lukman Al Hakim Surabaya*. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis terkait manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, upaya kepala sekolah dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, serta faktor-faktor yang menjadi penentu dalam perencanaan peningkatan prestasi akademik siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Refa Mufasirah pada tahun 2021 yang berjudul *Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMAN 8 Banda Aceh*. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*). Fokus penelitian terdahulu yaitu mengenai strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik peserta didik. Penelitian terdahulu mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang analisis kebutuhan peningkatan dan penurunan prestasi non akademik peserta didik di SMA Negeri 8 Banda Aceh.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Rahmawati pada tahun 2018 yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu membahas mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing dimana dari

hasil penelitian tersebut dimulai dengan perencanaan santri baru, monitoring atau pengendalian santri, serta evaluasi manajemen peserta didik.

**Tabel 1. 1 : Originalitas Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti Judul, dan Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Anis Mahatika <i>Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Batusangkar. Tahun 2020</i>	Sama-sama membahas manajemen peserta didik, jenis penelitian kualitatif deskriptif	Fokus penelitian ini lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan
2.	Belqis Ayu Anggi, <i>Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMK Manbaul Ulum Bondowoso. Tahun 2020</i>	Sama-sama membahas manajemen peserta didik dan prestasi siswa. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	Fokus penelitian ini lebih fokus pada peningkatan prestasi non akademik siswa
3.	Marzan, <i>Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Lukman Al Hakim</i>	Sama-sama membahas peningkatan prestasi siswa. Jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Fokus penelitian ini lebih fokus pada manajemen kepala sekolah dan peningkatan prestasi

	<i>Surabaya. Tahun 2019</i>		akademik
4.	Refa Mufasirah, <i>Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMAN 8 Banda Aceh.</i> Tahun 2021	Sama-sama membahas peningkatan prestasi siswa.	Fokus penelitian ini lebih fokus pada strategi kepala sekolah dan peningkatan prestasi non akademik. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif ( <i>mixed method</i> ).
5.	Titik Rahmawati, <i>Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Daya Saing di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto.</i> Tahun 2018	Sama-sama membahas manajemen peserta didik. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	Fokus penelitian ini lebih fokus pada peningkatan daya saing.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Nganjuk*.